

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Barokah (UB) adalah sebuah koperasi yang memperjualbelikan kebutuhan pokok di dalam keperluan rumah tangga, secara sederhana koperasi Usaha Barokah (UB) merupakan koperasi Unit Desa (KUD) dalam bentuk organisasi ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat pedesaan. Mereka berperan dalam menggerakkan perekonomian ditingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar. KUD biasanya terdiri dari warga desa yang bergabung bersama untuk melakukan berbagai usaha ekonomi. Mereka beroperasi di wilayah pedesaan, seringkali mencakup satu kecamatan. KUD memiliki beragam jenis usaha dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan lokal, sehingga memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan (Kasih, 2022a)[1]. Menurut UU No 25 tahun 1992, bahwa Koperasi adalah Gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan Masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang di susun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi[2].

Berdirinya Koperasi Usaha Barokah (UB) ini sekitar tahun 2005, yang modal awalnya itu berasal dari warga komplek itu sendiri yang mana komplek itu terletak di Desa Keban Agung lebih tepatnya berada di Jl. Baturaja Raya DS II Lorong Sirsak Keban Agung, Tanjung Enim Kec. Lawang Kidul Kab. Muara Enim Palembang. Dengan Sejarah singkat yang ada pada tahun 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia dan PHK besar-besaran sehingga banyak pengangguran, maka pada saat itu seluruh warga yang ada di komplek itu bersama-sama memutuskan dibangunnya Koperasi Usaha Barokah (UB) tersebut.

Namun sampai saat ini Koperasi Usaha Barokah (UB) belum memiliki Aplikasi pencatatan keuangan sendiri, dimana di zaman yang sudah sangat canggih ini, hal itu sangat penting karena selain bisa memudahkan mencatat keuangan juga akan memiliki citra yang bagus untuk Koperasi Usaha Barokah ini. Dengan adanya masih menggunakan pencatatan laporan manual akan sangat mudah untuk melakukan kesalahan dalam pencatatan keuangan seperti kesalahan perhitungan.

Kesalahan perhitungan akan membuat saldo yang tidak seimbang dalam penjumlahan atau pengurangan dan juga proses pencatatan akan memakan waktu lama terutama untuk transaksi dalam jumlah besar, selain itu juga akan terjadi risiko kehilangan data dikarenakan buku catatan fisik rentan terhadap kerusakan atau bahkan hilang dan untuk keamanan data yang lemah dan tidak aman. Oleh karena itu perlu adanya pembaruan dalam pencatatan keuangan.

Aplikasi pencatatan keuangan merupakan software yang dirancang untuk mencatat segala transaksi kas masuk dan kas keluar, untuk itu memerlukan manajemen kas[3]. Manajemen kas adalah suatu proses perencanaan, pengawasan dan pengendalian terhadap aliran masuk dan keluarnya dana tunai (kas) sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif dalam aktivitas operasional entitas tersebut (Irawati, 2006)[4]. Hal ini tidak bisa dipisahkan dari proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas serta laporan keuangan karena akan diperlukan untuk mengetahui perputaran kas didalam Koperasi Usaha Barokah (UB) ini[5].

Maka untuk itu solusi dari permasalahan yang ada adalah perlunya dibuatkan suatu sistem yang berbasis terkomputerisasi agar mempermudah pihak atau bagian hitung-menghitung untuk pencatatan segala transaksi yang terjadi di Koperasi Usaha Barokah (UB) dan dengan adanya aplikasi untuk pencatatan transaksi di Koperasi Usaha Barokah (UB) ini, diharapkan untuk dapat membantu meningkatkan untuk semua sistem pencatatan transaksi agar kedepannya lebih efisien dan efektif, dimana nantinya dari aplikasi tersebut menghasilkan laporan jurnal umum, buku besar dan laporan pengeluaran agar semakin jelas Riwayat transaksi yang terjadi di Koperasi Usaha Barokah (UB).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dari Koperasi Usaha Barokah?
- b. Bagaimana melakukan pencatatan kas keluar dari Koperasi Usaha Barokah?
- c. Bagaimana menampilkan pencatatan laporan keuangan berupa jurnal umum dan buku besar?
- d. Bagaimana menyajikan laporan keuangan berupa laporan arus kas dan laporan perubahan modal?

1.3 Tujuan

Berikut adalah tujuan yang akan dicapai dari rumusan masalah di atas adalah membuat aplikasi yang mampu:

- a. Aplikasi mampu mencatat kas masuk dari hasil penjualan;
- b. Aplikasi mampu mencatat kas keluar;
- c. Aplikasi mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar di Koperasi Usaha Barokah;
- d. Aplikasi mampu menghasilkan hasil laporan arus kas dan laporan perubahan modal;

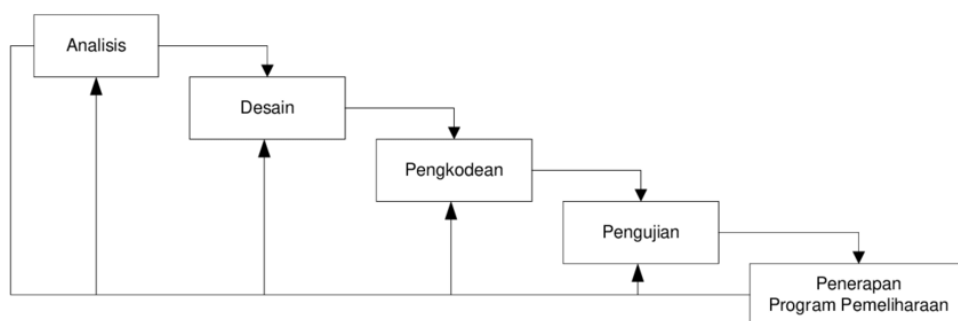
1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan ini perlu adanya pembatasan, batasan masalah sebagai berikut.

- a. Metode akuntansi yang digunakan adalah dengan metode *Cash Basis*.
- b. Sistem yang dibuat akan digunakan oleh Admin untuk melakukan pengimputan data kas masuk dan data kas keluar.
- c. Aplikasi ini hanya melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, arus kas dan perubahan modal.
- d. Aplikasi ini mencatat rekapan hasil akhir ke dalam buku besar.
- e. Aplikasi ini hanya menangani sampai tahap pengujian.
- f. Aplikasi ini tidak dapat menangani diskon penjualan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang akan digunakan pada proyek ahir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangannya adalah *waterfall* yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengujian. Berikut adalah gambar dari metode *waterfall*.



Gambar 1-1 Waterfall

1. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan Identifikasi pemangku kepentingan guna untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pengembangannya. Mewawancarai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan dari hasil wawancara, dilakukan analisis dan pengolahan serta perencanaan mengenai aplikasi atau software yang akan dibuat sesuai proses bisnis yang berjalan.

2. Desain

Desain dirancang berdasarkan hasil informasi yang didapat dari hasil wawancara, sebagai syarat keperluan untuk perangkat lunak yang menjadikan patokan sebelum pembuatan dan penulisan kode program (*coding*). Pada proyek akhir ini perancangan sistem dibuat menggunakan *Rich Picture* untuk mempermudah proses penggambaran alur proses yang akan dibuat dan *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram* dapat memberikan penjelasan akan aktivitas yang dilakukan oleh aplikasi.

